

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Catering Amelia* Bekasi yang beralamat di Jl. Raya Kodau V Rawaboga Rt01/23 no 85 Bekasi. No telepon yang dapat dihubungi WA: 088801150962 / 087878975656 (021-22100734).

Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	MEI 2023				JUNI 2023				JULI 2023			
1	Observasi awal												
2	Pengajuan izin penelitian												
3	Pengumpulan data												
4	Pengolahan data												
5	Analisis dan evaluasi												
6	Penulisan laporan												
7	Seminar hasil penelitian												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (Sugiyono, 2017).

3.3. Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Menurut Corper, dkk (2003) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek

atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah koki atau juru masak, bagian pembelian, bagian pergudangan, dan bagian keuangan. Total 14 orang yang mengetahui secara langsung kinerja dari *supplier catering*.

1.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populai itu (Sugiyono, 2019).

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Oleh karena itu sampel pada penelitian ini adalah semua karyawan yang berhubungan langsung dengan supplier dan menjadi populasi berjumlah 14 orang.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah kualitas, harga, ketepatan pengiriman, dan layanan.

3.5. Jenis Data dan Sumber Data

1.5.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti memperoleh data dengan cara wawancara langsung supplier via telepon dan kuesioner yang disebarkan ke responden atau karyawan *catering*.

1.5.2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari *supplier* daging dan *catering* amelia melalui kuesioner dan wawancara.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Moleong (2017:186) wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Sugiyono (2017:137) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).

2. Obeservasi

Menurut Sugiyono (2017:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dan menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:145) observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun, dua diantara yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan.

3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria *supplier* yang sesuai dengan standar *catering*, langkah-langkahnya :
 - a. Menyusun struktur hirarki masalah dalam metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), kriteria biasanya disusun dalam bentuk hirarki.

- b. Membuat matriks perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif pengaruh setiap elemen terhadap masing-masing tujuan kriteria yang setingkat di atasnya.
- c. Menghitung bobot prioritas dari masing-masing kriteria yaitu kualitas, harga, ketepatan pengiriman, dan layanan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - 1) Membuat perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria.
 - 2) Hasil penilaian responden kemudian dirata-rata menggunakan geometric mean atau rata-rata geometri. Teori rata-rata *geometric* secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$a_{ij} = (Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n)^{1/n}$$

Keterangan :

a_{ij} = Nilai rata-rata perbandingan berpasangan kriteria A_i dengan A_j untuk n partisipan.

Z_i = Nilai perbandingan antara A_i dengan A_j untuk partisipan i , dengan $i=1, 2, 3, \dots, n$

n = jumlah partisipan
 - 3) Hasil dari setiap perbandingan berpasangan ditampilkan dalam sebuah matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*).
 - 4) Bagi masing-masing elemen pada kolom tertentu dengan nilai jumlah kolom tersebut.
 - 5) Hasil tersebut kemudian dinormalisasi untuk mendapatkan *vectoreigen* matriks dengan merata-ratakan jumlah baris terhadap lima kriteria.
 - 6) Menghitung Rasio konsistensi dengan langkah sebagai berikut:
 - a) Kalikan nilai matriks perbandingan awal dengan bobot.
 - b) Kalikan jumlah baris dengan bobot.
 - c) Menghitung λ_{maks} dengan menjumlahkan hasil perkalian di atas dibagi dengan n . $\lambda_{maks} = \sum v/n$.
 - d) Menghitung Indeks konsistensi.

Dalam persoalan pengambilan keputusan, penting untuk mengetahui konsistensi dari sebuah persepsi.

Adapun indikator dari konsistensi dapat diukur melalui CI yang dirumuskan: $CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$

Keterangan :

CI = indeks konsistensi

λ_{maks} = eigenvalue maksimum

n = orde matriks

e = Menghitung Rasio Konsistensi AHP mengukur konsistensi menyeluruh dari berbagai pertimbangan melalui suatu rasio konsistensi yang dirumuskan:

$CR = CI / RI$

Keterangan :

CR = Rasio Konsistensi

RI = Indeks random

Dimana nilai RI dapat dilihat pada tabel 2.3. Jika $CR < 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan konsisten. Jika $CR > 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan tidak konsisten. Sehingga pengisian nilai-nilai pada matriks berpasangan pada unsur kriteria maupun alternatif harus diulang.

2. Memilih *supplier* yang baik untuk *Catering* Amelia Bekasi berdasarkan metode AHP, langkah-langkahnya :
 - a. Menyusun struktur hirarki masalah dalam metode AHP
 - b. Membuat matriks perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif pengaruh setiap elemen terhadap masing-masing tujuan kriteria yang setingkat di atasnya.
 - c. Menghitung bobot prioritas dari masing-masing subkriteria serta alternatif *supplier*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - 1) Membuat perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria.
 - 2) Hasil penilaian responden kemudian dirata-rata menggunakan *geometric mean* atau rata-rata geometri dengan rumus sebagai berikut :

$$a_{ij} = (Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n)^{1/n}$$

Keterangan :

a_{ij} = Nilai rata-rata perbandingan berpasangan kriteria A_i dengan A_j untuk n partisipan.

Z_i = Nilai perbandingan antara A_i dengan A_j untuk partisipan i , dengan $i=1, 2, 3, \dots, n$.

n = jumlah partisipan.

1) Hasil dari setiap perbandingan berpasangan ditampilkan dalam sebuah matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*).

2) Bagi masing-masing elemen pada kolom tertentu dengan nilai jumlah kolom tersebut.

3) Hasil tersebut kemudian dinormalisasi untuk mendapatkan *vectoreigen* matriks dengan merata-ratakan jumlah baris terhadap empat kriteria.

d. Menghitung Rasio konsistensi dengan langkah sebagai berikut:

1) Kalikan nilai matriks perbandingan awal dengan bobot.

2) Kalikan jumlah baris dengan bobot.

3) Menghitung λ_{maks} dengan menjumlahkan hasil perkalian di atas dibagi dengan n . $\lambda_{maks} = \sum v/n$

4) Menghitung Indeks konsistensi. Dalam persoalan pengambilan keputusan, penting untuk mengetahui konsistensi dari sebuah persepsi. Adapun indikator dari konsistensi dapat diukur melalui CI yang dirumuskan :

$$CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$$

Keterangan :

CI = indeks konsistensi

λ_{maks} = *eigenvalue* maksimum

n = orde matriks

e. Menghitung Rasio Konsistensi AHP mengukur konsistensi menyeluruh dari berbagai pertimbangan melalui suatu rasio konsistensi yang dirumuskan:

$$CR = CI / RI$$

Keterangan :

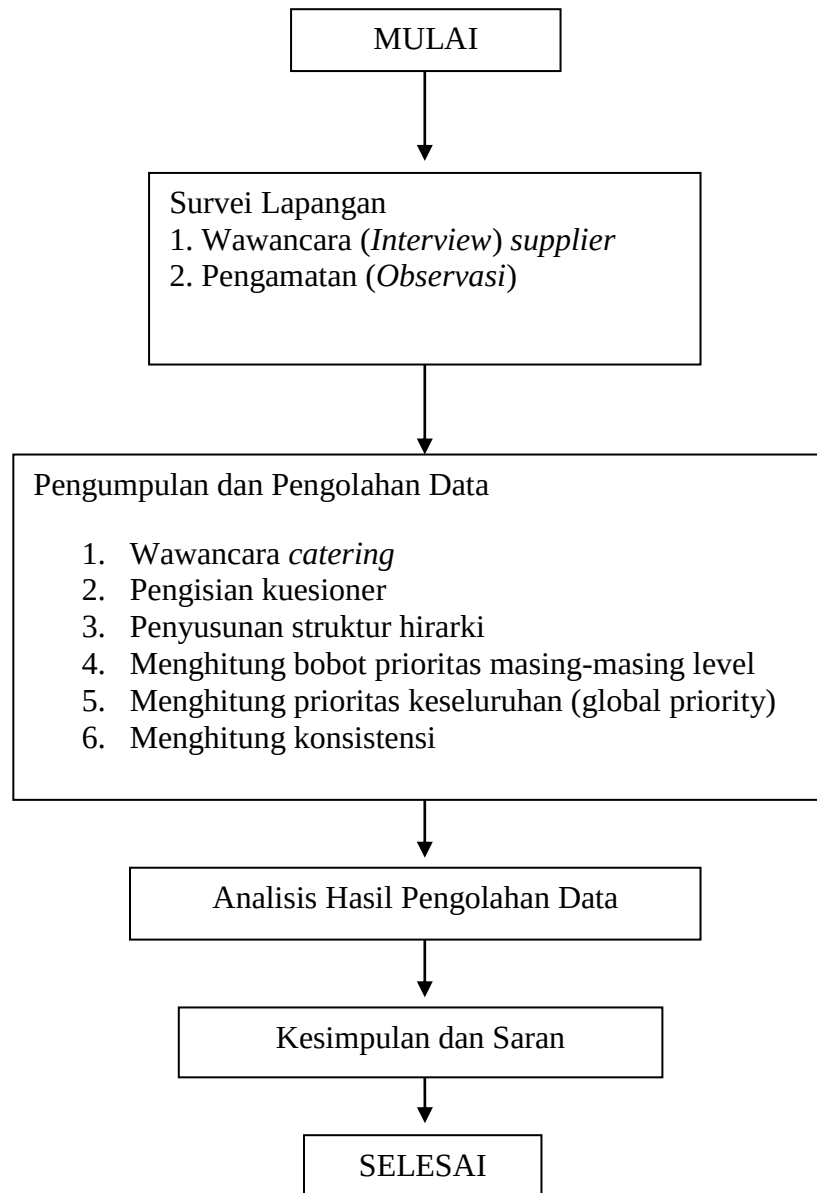
CR = Rasio Konsistensi

RI = Indeks random

- f. Setelah menghitung bobot prioritas dari masing-masing subkriteria dan alternatif *supplier*, kemudian ditentukan prioritas global dengan cara mengalikan prioritas dari masing-masing subkriteria dengan prioritas kriteria.
- g. Setelah mengetahui bobot yang dari masing-masing subkriteria dan bobot dari masing-masing *supplier* kemudian ditentukan *supplier* yang akan dipilih. Nilai keseluruhan di tentukan oleh masing-masing *supplier* yaitu jumlah keseluruhan dari perkalian bobot *supplier* dengan bobot subkriteria. *Supplier* yang dipilih adalah *supplier* yang memiliki nilai paling tinggi.

3.8. Bagan Alir Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis akan melakukan kegiatan seperti yang tercantum dalam kerangka metodologi penelitian seperti dibawah ini :



Gambar 3.1. Kerangka Metodologi Penelitian

Sumber : Konsep yang dikembangkan peneliti 2023